

ABSTRAK

Suatu keputusan investasi selalu berhubungan dengan *return* dan risiko. Investor yang rasional menginvestasikan dananya ke dalam saham efisien, yaitu saham yang mempunyai *return* tinggi dengan risiko minimal. Sampel dalam penelitian ini menggunakan saham yang selalu masuk indeks *liquid* 45 (LQ-45) selama lima tahun berturut-turut yaitu pada bulan Agustus 2008-Juli 2013. Tujuan penelitian adalah untuk membentuk portofolio optimal dengan model indeks tunggal, dan mengetahui perbedaan rata-rata *volume* perdagangan saham antara saham kandidat dan non kandidat portofolio.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 saham yang menjadi kandidat portofolio dari 14 saham yang diteliti dengan nilai *cut-of-point* sebesar 0,0165. Portofolio optimal dibentuk oleh empat saham yang mempunyai *excess returns to beta* (ERB) terbesar, yaitu saham BBCA, SMGR, LPKR, dan INDF dengan nilai ERB, BBCA 2,671%, SMGR 2,539%, LPKR 2,165%, dan INDF 1,589%. Proporsi dana dari keempat saham tersebut adalah BBCA 47,96%, SMGR 44,29%, LPKR 5,13%, dan INDF 2,26%. *Return* dan risiko portofolio yang dihasilkan dari pembentukan tersebut yaitu *Return* portofolio sebesar 2,506%, dan risiko portofolio sebesar 0,340%.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa investor yang rasional akan menginvestasikan dananya ke dalam portofolio optimal yang terdiri dari saham BBCA, SMGR, LPKR, dan INDF. Dari hasil uji beda hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan 4 saham kandidat dengan 10 saham non kandidat portofolio. Rata-rata *volume* perdagangan saham kandidat lebih tinggi yaitu sebesar 29.703.050 dibandingkan rata-rata *volume* perdagangan saham non kandidat yaitu sebesar 23.225.161,83. Jadi selama ini investor rasional dalam berinvestasi saham di indeks *liquid* 45 (ILQ-45).

Kata Kunci: Model Indeks Tunggal, Portofolio Optimal, *Return* Saham, dan *Volume* Perdagangan Saham.